

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas suatu badan usaha tidak terlepas dari sarana dan prasarana demi terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan. Aset tetap adalah suatu sarana yang umum di gunakan dalam operasional tersebut. BPS harus menentukan aset tetap yang benar di butuhkan. Hal ini dikarenakan besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap tersebut.

Aset tetap merupakan harta berwujud BPS dalam bentuk siap pakai atau di bangun terlebih dahulu untuk digunakan dalam operasi BPS. Aset tetap dalam BPS tersebut tidak untuk dijual dan digunakan dalam rangka kegiatan normal BPS yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aset tetap merupakan salah satu komponen yang cukup penting dan dominan dalam laporan keuangan BPS. Dengan demikian segala yang berhubungan dengan akuntansi aset tetap haruslah ditangani sebaik-baiknya, masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah : penentuan harga perolehan, penyusutan, perlakuan terhadap pengeluaran setelah masa perolehan, penghapusan dan penarikan aset tetap serta penyajian aset tetap secara langsung mempengaruhi neraca dan perhitungan laba rugi.

Secara teoritis (**Ismail:2010:270**), Aset tetap adalah suatu aset yang yang dimiliki suatu unit badan usaha yang tujuannya bukan untuk dijual tetapi digunakan dalam kegiatan operasi normal BPS yang masa manfaatnya lebih dari satu periode akuntansi. Dalam laporan keuangan aset tetap disajikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dineraca disebelah debet secara sistematis sesuai dengan sifat permanennya yaitu dimulai dari aset yang paling lama umur atau masa manfaatnya sampai pada aset tetap yang paling singkat umurnya.

Sudah menjadi kelaziman bahwa, setiap aset tetap yang digunakan dalam kegiatan operasi BPS akan mengalami penurunan nilai aset oleh karenanya dalam setiap penyusunan laporan keuangan, perlu dialokasikan besaran nilai aset sebagai beban operasi periodik. Pengalokasian nilai aset yang harus ini dalam akuntansi disebut dengan penyusutan.

Untuk memelihara kondisi aset tetap agar senantiasa dapat digunakan dalam kegiatan operasi secara optimal maka, perlu dilakukan pengeluaran untuk biaya perawatan, perbaikan atau penggantian atas aset tetap yang mengalami kerusakan. Dalam akuntansi pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan tersebut harus dibedakan antara pengeluaran modal dengan pengeluaran pendapatan.

Apabila pengeluaran tersebut dapat meningkatkan atau menambah umur aset tetap lebih dari 1 periode akuntansi, jumlah pengeluarannya relative lebih besar dan bersifat tidak rutin disebut pengeluaran modal dan harus dicatat dengan mendebet aset. Sedangkan pengeluaran yang jumlahnya relative lebih kecil dan bersifat rutin serta mempunyai manfaat yang hanya dirasakan dalam periode akuntansi yang bersangkutan disebut pengeluaran pendapatan yang dibebankan sebagai biaya pada periode pengeluaran.

Masalah berikutnya adalah penarikan aset tetap dari penggunaannya. Hal ini mungkin saja terjadi di BPS. Faktor penyebab dilakukan penarikan ini antara lain, karena kondisi aset itu sendiri misalnya kerusakan, habisnya masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat dari aset tetap tersebut secara teknis, atau mungkin saja disebabkan oleh kemajuan teknologi misalnya dalam teknologi informasi.

Reeve, dkk (2012:2) Aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relative memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang. Sedangkan menurut **Baridwan (2008:271)** Aset tetap yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan BPS yang normal. Istilah relative permanen menunjukkan sifat dimana aset yang bersangkutan dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama. Untuk tujuan akuntansi jangka waktu penggunaan ini dibatasi dengan lebih dari satu periode akuntansi.

Akumulasi penyusutan aset tetap disajikan sebagai pengurang nilai aset tetap baik sendiri-sendiri atau secara keseluruhan. Menurut PSAK 16 paragraf 30 (2009), penyajian aset tetap di neraca adalah: aset tetap di sajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No. 07 (2010 : 169) disebutkan bahwa aset tetap dalam pemerintah adalah “Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum”.

Martini, dkk (2012:270) Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komite Standar Akuntansi Pemerintah menyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No. 07 (2010 : 171) mengklasifikasikan aset tetap berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Aset tetap diklasifikasikan seperti “tanah, peralatan dan mesin, gedung, bangunan jalan irigasi, jaringan dan aset tetap lainnya, serta konstruksi dalam bangunan”.

Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dalam Pasal 32 mengamanatkan bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) tersebut disusun oleh KSAP (Komite Standar Akuntansi Pemerintah) yang independen dan ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah setelah terlebih dahulu mendapat pertimbangan dari Badan Pemerintah Keuangan.

Standar Akuntansi Pemerintah PP No. 71 Tahun 2010 (2010 : 169) menyatakan bahwa tujuan PSAP 07 adalah “mengatur perlakuan akuntansi asset tetap meliputi pengakuan, penentuan nilai tercatat, serta penentuan dan perlakuan akuntansi atas penilaian kembali dan penurunan nilai tercatat aset tetap”.

Salah satu faktor yang menyebabkan perbedaan adalah perlakuan terhadap akuntansi aset tetap, khususnya yang berkaitan dengan masalah penyusutan. Dalam kondisi yang seperti ini pihak manajemen memerlukan alternatif perlakuan akuntansi yang tepat agar menghasilkan informasi tentang asset yang akurat dan terpercaya. Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian ini bertujuan membandingkan apakah perhitungan aset tetap pada BPS Kab.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuantan Singingi telah sesuai dengan PSAK dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan.

Akuntansi aset tetap sangat berarti terhadap kelayakan laporan keuangan, kesalahan dalam menilai aset tetap berwujud dapat mengakibatkan kesalahan yang cukup material karena nilai investasi yang ditanamkan pada aset relatif besar. Mengingat pentingnya akuntansi aset tetap dalam laporan keuangan tersebut, maka perlakuannya harus berdasarkan pada standar akuntansi keuangan (PSAK) dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Oleh karena itu perlu melakukan perbaikan pada akuntansi aset tetapnya. Aset tetap tersebut dalam penyajiannya pada laporan keuangan seharusnya membebaskan biaya depresiasi yang dimiliki secara konsisten pada setiap periode dengan menggunakan metode yang dianggap sesuai untuk diterapkan, yaitu metode garis lurus untuk bangunan, peralatan dan inventaris, serta metode jumlah angka tahun untuk kendaraan dan sarana transportasi lainnya, agar diketahui nilai sisanya pada akhir periode. Menurut PSAK 16 Paragraf 64 (2009), metode penyusutan yang digunakan untuk aset harus direview minimum setiap akhir tahun buku dan apabila terjadi perubahan yang signifikan maka metode penyusutan harus diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut.

Sedangkan menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) penyusutan Barang Milik Negara (BMN) berupa penyusutan aset tetap menurut Pemenkeu 1/PMK.06/2013 adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset, yang dilakukan untuk dapat menyajikan nilai aset tetap secara wajar sesuai dengan manfaat ekonomi aset dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan pemerintah pusat. Penyusutan terhadap aset dilakukan untuk dapat mengetahui potensi Barang Milik Negara (BMN) dengan memperkirakan sisa masa manfaatnya yang diharapkan masih dapat diperoleh dalam beberapa tahun ke depan. Penyusutan juga dilakukan untuk dapat memberikan bentuk pendekatan yang lebih sistematis dan logis dalam menganggarkan belanja pemeliharaan atau belanja modal untuk mengganti atau menambah aset tetap yang sudah dimiliki.

BPS adalah lembaga pemerintah non kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang sensus dan UU Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi BPS (Badan Pusat Statistik). BPS ini memiliki aset yang relatif banyak sehingga perlakuan akuntansinya perlu di lakukan dengan cermat dan teliti.

BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Kuantan Singingi adalah lembaga pemerintah yang melaksanakan tugas pemerintah di bidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan. Fungsinya yaitu pengkajian, penyusunan dan perumusan kebijakan di bidang statistik, pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional, penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar dan penetapan sistem statistik nasional. BPS Kabupaten Kuantan Singingi beralamat di Jl. Roesdi Abrus No.12, Teluk Kuantan 29517 Telp. (0760) 21190 Fax. (0760) 21190. Email Bps1401@bps.go.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil pengamatan ditemukan beberapa permasalahan yang berkenaan dengan aset tetap, yaitu ditemukan permasalahan dalam penelitian di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kuantan Singingi, dimana BPS yang tidak menggunakan metode jumlah angka tahun untuk menghitung beban depresiasi kendaraan. Dan juga ditemukan permasalahan bahwa BPS ini dalam pelepasan aset tetapnya tidak menghapus aset yang rusak dalam daftar aset BPS. Akibat dari aset yang tidak dihapuskan tersebut dapat menimbulkan dampak, yaitu beban penyusutan aset yang tetap disajikan dalam neraca menjadi lebih besar dari yang sebenarnya, serta laba pada laporan laba rugi menjadi lebih kecil pada tahun periode tersebut. Sedangkan dampak yang terjadi untuk tahun berikutnya yaitu laba ditahan dari perusahaan menjadi lebih kecil dari yang sebenarnya.

Penghentian pengakuan aset tetap berdasarkan ketetapan PSAK dan Standar Akuntansi (SAP) menyatakan bahwa “Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya atau pelepasannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Akuntansi Aset Tetap pada BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan : “Bagaimanakah perlakuan akuntansi aset tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pada BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Kuantan Singingi apakah telah sesuai dengan PSAK dan SAP yang berlaku?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah akuntansi asset pada B BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Kuantan Singingi telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 tahun 2009 dan Standar Akuntansi Pemerintah yang berlaku.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dapat menjadi bahan yang berguna bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan serta sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

2. Bagi Pihak Lain

Dapat disajikan referensi bagi pihak yang akan melaksanakan penelitian sejenis, dan dapat sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi para pembaca dan peneliti yang berminat terhadap permasalahan yang sama.

3. Bagi Badan Pusat Statistik (BPS)

Sebagai bahan informasi tambahan bagi perusahaan dalam menjalankan dan membuat kebijaksanaan yang akan diterapkan di masa mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi objek penelitian yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kuantan Singingi selama 2 bulan penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Perusahaan.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung yaitu dalam bentuk wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk jadi. Seperti struktur organisasi, kegiatan usaha perusahaan serta data yang mencakup pembukuan dan catatan-catatan akuntansi dan data yang berhubungan dengan asset.

b. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari bagian keuangan dan Pembukuan berupa beberapa data pembelian asset tetap dan daftar aktiva. Sedangkan sejarah dan struktur organisasi perusahaan didapat dari bagian administrasi umum.

c. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara langsung dan dokumentasi. Penulis menemui, bagian keuangan, dan bagian pembukuan secara langsung untuk dapat memperoleh dan melengkapi beberapa data pendukung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif, yaitu data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisa kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang relevan selanjutnya diambil satu kesimpulan. Dengan fokus penelitian adalah kebijakan perusahaan mengenai aset tetap serta penerapan aset tetap ditinjau dari PSAK dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

1.6 Sistematika Penulisan

Gambaran penulisan secara umum diuraikan secara ringkas dalam setiap bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, Perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan , uraian tugas, dan aktivitas perusahaan.

BAB III : Bab ini menjelaskan uraian yang sangat penting dalam penulisan ini, karena memuat tentang tinjauan teori dan praktek yang terdiri dari pengertian aset tetap, karakteristik aset tetap cara perolehan aset tetap, pengeluaran setelah masa perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, penghapusan aset tetap, aset tetap menurut konsep islam, serta penyajian aset tetap.

BAB IV : Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan mengambil kesimpulan dan msemberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

